

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif pada dasarnya menerangkan cara yang akan ditempuh oleh seorang peneliti dalam proses penelitian. Metode ini menguraikan hal-hal yang meliputi penjelasan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber-sumber data yang dimanfaatkan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Seluruh bagian akan dijelaskan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilaksanakan (Moleong, 2010:48).

Metode pengkajian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan wawancara mendalam dan survei terhadap subjek penelitian.

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Mereka sering menggunakan berbagai metode : wawancara (riwayat hidup), pengamatan, (hasil survei), dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci. Sebagai suatu metode kualitatif, studi kasus mempunyai beberapa keuntungan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan berorientasi pada metode survei, yaitu suatu penelitian kualitatif dengan menggunakan pertanyaan berstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang. Kemudian seluruh jawaban yang diperoleh penulis dicatat, diolah, dan dianalisis.

### **3.1.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Aceh Barat yang terletak di jalan Bakti Pemuda kecamatan Johan Pahlawan kabupaten Aceh Barat. Alasan memilih lokasi ini karena Dinas Pendidikan merupakan organisasi sektor pelayanan pendidikan yang mengembang misi strategi sebagai salah satu instansi yang memiliki peranan cukup besar yang erat kaitannya dengan kepentingan publik, dimana lokasi ini sangat sesuai dalam melihat bagaimana keadaan keterbukaan komunikasi antara pimpinan kepada bawahan di dalam melakukan kegiatannya.

## **3.2. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang dipublikasikan dipergustakaan Universitas Teuku Umar Meulaboh yang relevan untuk menyusun penelitian ini (Indrianto dan Suporno, 1999:146)

### 3.2.2. Teknik pengumpulan data

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, dengan maksud memperoleh gambaran empirik pada hasil temuan. Hasil dari observasi ini dapat mempermudah dalam menjelaskan keterkaitan dari fenomena-fenomena yang ada (Margono, 2005:158).

#### b. Wawancara mendalam (*indepth Interview*)

Yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yaitu ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Baik secara langsung (*face to face*) maupun tidak langsung; dengan memberi daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Menurut (Mulyana, 2001:180) Wawancara terbagi dalam dua jenis yang meliputi :

##### 1. Wawancara tak terstruktur

Wawancara ini juga sering disebut sebagai wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*open-ended interview*).

##### 2. Wawancara terstruktur

Wawancara ini juga disebut wawancara baku (*standar dized interview*). Susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya, serta dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau wawancara mendalam.

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh suatu bentuk informasi tertentu dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutan pertanyaan dapat disesuaikan pada saat wawancara. Sifat wawancara ini luas, sehingga setiap responden dapat memberikan jawaban bukan hanya dengan jujur atau benar tetapi juga menjabarkan secara terperinci (detail).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuisioner, atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

Kriyantono (2007:116) menyatakan bahwa “Dokumen bisa berbentuk publik, misalnya laporan polisi, surat kabar, stranskip atau acara televisi dan lainnya. Penulis disini akan mengambil atau mengaitkan masalah dan memecahkannya dengan masalah yang sedang diangkat dan dokumen yang berhubungan langsung.

### **3.3. Instrumen Penelitian**

Penelitian metode kualitatif, suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, maka peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti merupakan instrumen kunci utama, karena peneliti sendiri yang menentukan keseluruhan skenario peneliti serta turun langsung ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan informan (Moleong, 2002:4).

Penggunaan peneliti sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan variable. Namun, untuk membantu kelancaran dalam melaksanakannya, penelitian ini didukung juga oleh instrumen pembantu sebagai

panduan wawancara. Oleh karena itu sebelum turun lapangan, maka peneliti akan membuat panduan wawancara untuk memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan. Alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu : Dokumen, laporan, dan lain sebagainya.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Semua data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Artinya, untuk analisis data tidak dipergunakan model uji statistik melainkan lebih ditujukan model penyajian deskriptif. Ada tiga komponen dalam menganalisis data, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 200:286) :

1. Reduksi data: sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan abstraksi data dari catatan lapangan. Data ini di kelompokkan sesuai dengan masalah yang dikaji. Proses reduksi data berlangsung selama penelitian ini berlangsung.
2. Penyajian data: Membandingkan dan menghubungkan semua data primer yang ditemukan dilapangan dengan data sekunder, yaitu data yang diperoleh di kepustakaan. Selanjutnya melakukan interpretasi terhadap data tersebut, guna membagi konsep yang bermakna.
3. Penarikan kesimpulan: kesimpulan ini dilakukan berdasarkan hasil interpretasi data yang diperoleh dari data primer (wawancara dan observasi) dan data sekunder (buku-buku, internet, jurnal). Untuk menghindari kesalahan interpretasi terhadap data dan pematangan hasil yang diperoleh, maka dilakukan penafsiran ulang terhadap kesimpulan.

### 3.5. Uji Kredibilitas Data

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2007;339) meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (*reliability*) dan *confirmability* (obyektivitas). Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah :

#### 1. Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan member check. Digunakannya uji ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai subyek penelitian.

Triangulasi dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan dari dari beberapa pihak secara terpisah namun dengan karakteristik yang sama, kemudian hasilnya di cross check antara jawaban yang satu dengan yang lain yang lain. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap orang tua dan sahabat dekat responden. Dari hasil jawaban dari beberapa pihak tersebut kemudian dilihat kesamaan dan perbedaannya, sehingga dapat dilihat penerimaan diri berdasarkan pengalaman psikologis obesitas dari orang yang satu dengan orang yang lain.

Kredibilitas (*credibility*) bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripkan untuk dibaca ulang oleh partisipan.

## 2. Pengujian Transferability

Transferability (validitas eksternal) menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke informan di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Digunakannya uji ini karena dapat diterapkan pada subyek yang lain yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subyek penelitian yang diambil.

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferability (Sugiyono, 2007:346)

## 3. Pengujian Konfirmabiliti

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Uji ini dimaksudkan agar pola-pola pertanyaan yang diajukan kepada subyek-subyek lain yang serupa maka didapatkan hasil yang serupa pula sehingga didapatkan keabsahan data untuk penelitian lebih lanjut.

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati partisipan. Peneliti akan melakukan *confirmability* dengan menunjukkan seluruh transkrip yang sudah ditambahkan catatan lapangan, tabel pengkatagorian tema awal dan tabel analisis tema pada pembimbing penelitian dan partisipan (Sugiyono, 2007:351).